UM-Tapsel Press : Institusional Publisher
PeTeKa
Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran
BRIN BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
ISSN 2599-1914 (Cetak)
ISSN 2599-1132 (Online)
sinta Science and Technology Index
BiMA
ARJUNA AKREDITASI JURNAL NASIONAL

PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)

Issn Cetak : 2599-1914|Issn Online : 2599-1132| Vol. 8 No. 3 (2025) | 1012-1016

DOI: http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v8i3.1012-1016

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAAN UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA KELAS III SDN ADIARSA BARAT IV PADA MATERI DAKWAN NABI MUHAMMAD SAW

Dzulkifli Fahrul Fanani*, Rifqi Aulia Rahman, Rosa Amalia, Shela Puspitasari, Risya 'Atika, Siti Khulasoh

Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia.

***e-mail:** dzulkiflifahrulfanani@gmail.com

Abstrak. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik sejak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di kelas III A SDN Adiarsa Barat 4 dengan tujuan untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW serta kurangnya nilai implementatif pada individu siswa. Permasalahan utama terletak pada kurangnya minat belajar siswa akibat metode pembelajaran yang monoton. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) digunakan sebagai pendekatan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta menghasilkan nilai positif bagi para siswa dengan melalui penerapan metode pembelajaran aktif dan penggunaan media visual. Strategi ini dilaksanakan dalam dua siklus yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keaktifan dan pemahaman siswa. Mereka lebih antusias, aktif dalam diskusi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Kesimpulannya, pendekatan pembelajaran aktif berbasis media visual efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Selain itu, PTK membantu guru mengevaluasi serta menyempurnakan metode pembelajaran secara sistematis.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Aktif, Media Visual, Dakwah Nabi, Penelitian Tindakan Kelas.

Abstract. *This study aims to develop a valid and practical mobile-based interactive learning media. The research method used is Research and Development (R&D) by implementing the ADDIE development model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The problem found in Informatics subject for class X TKJ at SMK Negeri 5 Padang indicates that practice-based learning has not been optimal, resulting in low student comprehension. Additionally, the use of information and communication technology in the learning process remains limited, and smartphones have not been fully utilized for learning purposes. The research results show that the validity level of the learning media assessed by media experts reached 91.05% with the category "Highly Valid" and is deemed feasible for use. Validation by subject matter experts obtained an average score of 89.44% with the "Highly Valid" category. Meanwhile, the practicality test by subject teachers obtained a percentage of 91.11% in the "Highly Practical" category. The practicality test by students resulted in a percentage of 86.99% in the "Highly Practical" category. Thus, this mobile-based interactive learning media can be used as an effective tool to enhance students' understanding in Informatics subjects.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Active Learning, Visual Media, Prophetic Preaching, Classroom Action Research.*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sejak usia dini.(Tanjung et al. 2024) Di jenjang sekolah dasar, materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya bertujuan menanamkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga membentuk sikap religius dan akhlak mulia (Rusmin B. 2017) Salah satu materi penting dalam pembelajaran ini adalah tentang perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW yang sarat dengan nilai-nilai perjuangan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menyebarkan ajaran Islam.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas III A SDN Adirasa Barat IV, ditemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi dan makna dari perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW, baik pada fase Makkah maupun Madinah. Kesulitan ini dipengaruhi oleh rendahnya minat belajar dan motivasi siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi sejarah Islam. Metode pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat konvensional, seperti ceramah, yang kurang mendorong partisipasi aktif siswa di kelas (Oktiani 2017).

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar seharusnya mampu menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan memperkenalkan ajaran-ajaran agama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. (Ananda, Rafida, and Syahrum 2015) Strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa menjadi sangat penting agar mereka dapat aktif dalam proses belajar dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Salah satu pendekatan yang relevan adalah pendekatan pembelajaran aktif yang menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran, sehingga mereka terlibat langsung dalam proses memahami materi (Ni Putu Gatriyani, et al. 2025).

Materi tentang perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW tidak hanya menyajikan sejarah Islam, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral seperti keteladanan, kesabaran, dan pengorbanan yang dapat diteladani oleh siswa. Untuk menyampaikan materi ini secara efektif, dibutuhkan metode yang menyenangkan dan mudah dipahami, seperti metode bercerita. Metode ini memungkinkan siswa untuk memahami pesan-pesan moral dan nilai-nilai keagamaan melalui kisah-kisah inspiratif dari kehidupan Nabi Muhammad SAW dan para nabi lainnya.

Metode bercerita merupakan salah satu cara yang efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. (Rusman 2011) Bercerita merupakan aktivitas menyampaikan informasi atau kisah baik nyata maupun imajinatif yang mengandung pesan moral atau pelajaran hidup. Nur Uhbiyati (Anwar, Rukmana, and Saepudin 2023) juga menyatakan bahwa metode ini efektif dalam menyampaikan kisah nyata dari kehidupan manusia masa lalu yang berkaitan dengan ajaran agama. Dengan demikian, metode bercerita mampu menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman nilai-nilai keagamaan, serta membangkitkan imajinasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Yusra 2023).

Selain metode bercerita, pendekatan pembelajaran aktif juga menjadi alternatif penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran, di mana mereka tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif dalam kegiatan diskusi,

pemecahan masalah, dan kolaborasi (Hosnan 2014). Strategi pembelajaran aktif mampu meningkatkan partisipasi dan semangat siswa melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pendekatan berbasis proyek (Project-Based Learning) (Cinde Adia Diningsih 2024). Dalam konteks pembelajaran PAI, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta penguatan nilai-nilai sosial dan moral (Nasution et al. 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. Tujuannya adalah untuk mengamati dan menganalisis efektivitas penggunaan metode bercerita dan pendekatan pembelajaran aktif dalam meningkatkan pemahaman serta partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama islam.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas III A SDN Adirasa Barat 4. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III A berjumlah 28 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran dan hasil kerja siswa.

Dalam pelaksanaan tindakan, guru menggunakan pendekatan pembelajaran aktif dengan memanfaatkan metode diskusi kelompok, tanya jawab, serta media visual seperti gambar dan video. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan siswa dari siklus ke siklus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan tindakan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi perjalanan dakwah Nabi Muhammad SAW. Sebelum tindakan dilakukan, guru menyampaikan bahwa siswa cenderung pasif selama proses belajar, terutama saat materi disampaikan secara konvensional tanpa media pendukung. Namun, setelah dilakukan intervensi berupa penggunaan video, presentasi PowerPoint bergambar, dan permainan edukatif, antusiasme siswa meningkat secara signifikan.

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa laki-laki lebih dominan dalam menjawab pertanyaan selama diskusi, terutama saat sesi tanya jawab berbasis soal dari Lembar Kerja Siswa (LKS). Di sisi lain, siswa perempuan cenderung lebih diam, meskipun sekitar setengah dari mereka tetap terlibat aktif dalam menjawab dan mendiskusikan materi. Hal ini mencerminkan bahwa media pembelajaran yang digunakan berhasil

menstimulus sebagian besar siswa untuk terlibat, meskipun masih ada perbedaan dalam tingkat partisipasi berdasarkan gender.

Salah satu perubahan yang paling menonjol adalah keterlibatan siswa yang sebelumnya pasif. Siswa yang pada awalnya hanya diam dan tidak menunjukkan minat dalam pembelajaran, mulai aktif mengangkat tangan, menjawab pertanyaan, dan terlibat dalam permainan edukatif. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif mampu membangkitkan kembali semangat belajar siswa, khususnya dalam materi yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan.

Guru kelas juga memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Menurutnya, penggunaan media visual dan permainan edukatif sangat membantu dalam menyampaikan materi yang kompleks kepada siswa. Ia merasa bahwa siswa menjadi lebih mudah memahami isi materi dan lebih termotivasi untuk belajar. Meski belum ada komitmen pasti untuk mengulang metode ini dalam pembelajaran sehari-hari, guru menyadari bahwa inovasi dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Secara umum, temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran aktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa (Aprilia and R 2020). Metode seperti diskusi kelompok, pemutaran video tematik, dan permainan edukatif terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Hal ini juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya sendiri.

Dengan demikian, pendekatan pembelajaran aktif bukan hanya sekadar metode alternatif, melainkan menjadi kebutuhan dalam menciptakan proses belajar yang relevan, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

SIMPULAN

Penerapan metode bercerita berbasis media visual dan pendekatan pembelajaran aktif terbukti dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi siswa kelas III A SDN Adiarsa Barat IV terhadap materi perjalanan dakwah nabi Muhammad SAW. Siswa menjadi lebih antusias. Aktif dalam diskusi, dan lebih mudah memahami nilai-nilai keislaman. Strategi ini dapat menjadi alternatif yang relevan untuk menciptakam pembelajaran pendidikan agama islam yang menarik dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rusydi, Tien Rafida, and Syahrum. 2015. “Penelitian Tindakan Kelas.” Citapustaka Media 89.

Anwar, Rully Khairul, Evi Nursanti Rukmana, and Encang Saepudin. 2023. “Mendongeng Sebagai Metode Dakwah Edukatif Pembentuk Karakter Islami Anak.” Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) 23(2):129–50. doi: 10.15575/anida.v23i2.29361.

Aprilia, Reno Rezita, and Wahyu Sabilar R. 2020. “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Kelas VII MTs Ma’arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas.” Jurnal

Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr 9(1):75–92. doi: 10.24090/jimrf.v9i1.4134.

Cinde Adia Diningsih. 2024. "Meningkatkan Kompetensi Siswa SDN Ciranji." 5(1):98–103.

Hosnan, M. 2014. Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21 : Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Cet. Perta. edited by Risman Sikumbang. Bogor: Ghalia indonesia.

Nasution, Adam, Annisa Dwi Rahmah, Nabilah Aisyah Fitri, and Laras Pratiwi. 2025. "JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Active Learning Strategies in Increasing Student Participation at Mis Al Islam , Bengkulu City Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Mis Al Islam Kota Bengkulu." 5(4):925–29.

Ni Putu Gatriyani, Ni Kadek Ayu Paramandani, Ni Wayan Apriani, Ni Komang Aryani, Pande Gede Brahmandika, Dede Abdul Azis, I Wayan mardana Putra, Ronny Mugara, Yoana nurul Asri, Risna Saswati. 2025. Penelitian Tindakan Kelas. edited by D. W. A. Muhamad Yusuf kurniansyah. Banjarnegara: PT. Penerbit Qriset Indonesia.

Oktiani, Ifni. 2017. "Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." Jurnal Kependidikan 5(2):216–32. doi: 10.24090/jk.v5i2.1939.

Rusman. 2011. Model Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Ed. 1, Cet. Jakarta: Rajawali Pers.

Rusmin B., Muhammad. 2017. "Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam." Inspiratif Pendidikan 6(1):72. doi: 10.24252/ip.v6i1.4390.

Tanjung, Darinda Sofia, Irmina Pinem, Elvi Mailani, and Nova Florentina Ambarwati. 2024. Penelitian Tindakan Kelas. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yusra, Yusra. 2023. "Penerapan Metode Bercerita Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Kalangan Anak Usia Dini." Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak 2(1):52–63. doi: 10.47766/seulanga.v2i1.1404.